

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan, tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.

Menurut (Gerungan 2004: 195). Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia social dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam pendidikan keluarga juga memiliki peran aktif dalam mengembangkan pemikiran anak, sehingga untuk membentuk anak dengan daya berpikir kritis keluargalah tempat anak belajar mengembangkan diri baik sikap dan pengetahuannya. Dalam hal ini, yang menjadi pusat untuk pengembangan anak yaitu orang tua.

Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola fikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, orang tua yang selalu menanamkan pada diri anak terhadap nilai- nilai dan norma. Orang tua juga sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Orang tualah yang dapat memberikan dorongan – dorongan ataupun arahan kepada anak–anaknya.

Dorongan ataupun arahan merupakan bentuk perhatian orang tua kepada anak. Menurut (Wasty Soemanto, 2003:34). Perhatian orang tua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya baik didalam maupun diluar diri kita. Bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari memberikan nasihat dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu). Kasih sayang dari orang tua, perhatian orang tua dengan memberikan fasilitas secukupnya seperti alat belajar dan tempat belajar.

Kurangnya tingkat kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya, menyebabkan berkurangnya keinginan atau motivasi anak dalam belajar, dan rendahnya pendidikan orang tua dapat mengakibatkan kurangnya bimbingan belajar pada anak, hal ini disebabkan orang tua kurang memahami materi pelajaran anak.

Kemudian masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan fasilitas yang diberikan orang tua kurang memadai, seperti ruang belajar, buku pelajaran dan alat tulis menulis. Hal ini dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Karena itu motivasi merupakan peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi, siswa dapat menggerakkan dirinya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya.

Menurut (Oemar Hamalik, 2002: 3). Motivasi terbagi dua yakni intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan

sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul akibat dari luar individu, apakah karena ajakan dari teman atau paksaandari orang lain sehingga dengan demikian akhirnya ia mau belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Kabila, peneliti menemukan bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua adalah lulusan sekolah dasar sehingga masih kurang memahami pendidikan, selain itu orang tua kurang memahami materi pelajaran anak dikarenakan mengalami banyak perkembangan, sehingga orang tua kurang mampu membimbing anak dalam belajar bahkan orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Adapula orang tua yang harus meninggalkan keluarga dirumah untuk bekerja di luar daerah dalam waktu yang cukup lama sehingga waktu berada di lingkungan keluarga terbatas. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian yaitu: (1) kurangnya tingkat kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya, (2) rendahnya pendidikan orang tua, (3) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah yang dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut; "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango".

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango"

1.5 Manfaat penelitian

Adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Saya yang kelak menjadi seorang guru dan Insya Allah akan menjadi orang tua pula maka penelitian ini akan saya jadikan sebagai bahan referensi agar dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua siswa serta mengontrol anak saya sendiri dalam pembelajarannya.
2. Bagi siswa
Sebagai bahan masukan kepada para siswa/siswi agar lebih terbuka kepada orang tua dan guru dalam proses belajar guna untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah
Memberikan gambaran kepada sekolah jika terdapat siswa yang berprestasi tetapi terhalang oleh kurangnya perhatian dari orang tua,

maka pihak sekolah harus memberikan solusi yang baik kepada siswa tersebut.

4. Bagi orang tua
Sebagai bahan masukan kepada orang tua agar berusaha memberikan perhatian yang maksimal terhadap kegiatan belajar anaknya.